

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan sistem keuangan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, terutama dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana. Dalam sistem ini, bank syariah bertindak sebagai perantara keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat melalui akad *wadiah* (titipan) dan *mudharabah* (bagi hasil), kemudian menyalurkannya ke sektor-sektor produktif dengan menggunakan berbagai bentuk pembiayaan seperti *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah*. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syariah menawarkan sistem yang lebih adil dan transparan melalui prinsip *profit and loss sharing*. Menurut Purba et al. (2022), strategi penghimpunan dana pihak ketiga di bank syariah sangat dipengaruhi oleh pendekatan edukatif dan pelayanan yang berorientasi pada Nilai-Nilai syariah.¹

Dalam konteks penyaluran dana, pembiayaan syariah juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam mendorong sektor UMKM. Dewi et al. (2024) menjelaskan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai entitas hasil merger beberapa bank syariah telah menunjukkan pertumbuhan pembiayaan yang stabil dengan dominasi akad *murabahah* dan *musyarakah*, serta didukung oleh kualitas pembiayaan yang terus membaik.² Selanjutnya, Deswita dan Risdiana (2024) dalam

¹ Aisyah Amelia Purba Purba and others, 'Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah Menggunakan Metode Kualitatif Deskripsi, 4.1, (2025), 137-159, (h'. 138)

² Sari Dewi and others, 'Analisis Pembiayaan Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2022', *Jambura Accounting Review*, 5.1 (2024). 13–26, (h. 15)

penelitiannya juga membuktikan bahwa penghimpunan dana dan pembiayaan di bank syariah memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.³

Namun demikian, tantangan yang dihadapi bank syariah tidaklah sedikit, mulai dari literasi masyarakat yang masih rendah, kurangnya inovasi digital, hingga risiko pembiayaan bermasalah. Dalam jurnal yang ditulis oleh Amelia dan Vanni (2025), disebutkan bahwa peluang pengembangan perbankan syariah masih sangat terbuka luas, terutama di sektor keuangan halal dan digitalisasi layanan, asalkan didukung oleh peningkatan literasi keuangan syariah dan penguatan regulasi.⁴ Oleh karena itu, penting bagi bank syariah untuk terus memperkuat strategi penghimpunan dana dan pembiayaan dengan tetap berpegang pada prinsip syariah serta menyesuaikan diri dengan dinamika ekonomi dan teknologi saat ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep dasar dan prinsip syariah mendasari penghimpunan dana dan pembiayaan pada bank syariah di Indonesia?
2. Bagaimana produk-produk penghimpunan dana bank syariah (seperti Deposito Mudharabah, Tabungan Wadi'ah, dan Sukuk) diimplementasikan dan apa perbedaannya dengan produk konvensional?

³ Risdiana Himmati and Deswita Fitri Arwendi, 'Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.3 (2023), 1734–51, (h. 1752)

⁴ Himmati and Arwendi, 'Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia' : *Jurnal Ekonomi Bisni, Manajemen dan Akuntansi*, 4.1, (2025), 2963-3087, (h. 2970)

3. Bagaimana mekanisme dan jenis-jenis pembiayaan bank syariah (seperti Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah) diimplementasikan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis konsep dasar dan prinsip syariah yang menjadi fondasi bagi penghimpunan dana dan pembiayaan pada bank syariah di Indonesia.
2. Mengidentifikasi bagaimana produk-produk penghimpunan dana bank syariah (seperti Deposito Mudharabah, Tabungan Wadi'ah, dan Sukuk) diimplementasikan, serta membedakannya dengan produk perbankan konvensional.
3. Menganalisis mekanisme dan implementasi jenis-jenis pembiayaan bank syariah (termasuk Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah) di Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pemahaman atau wawasan mengenai konsep, prinsip, mekanisme, jenis-jenis, serta manajemen penghimpunan dana dan pembiayaan dalam perbankan syariah.

2. Bagi Pembaca

Buku ini akan memberikan manfaat bagi pembaca Sebagai referensi dan sumber informasi yang komprehensif mengenai penghimpunan dana dan pembiayaan dalam perbankan syariah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Ini adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, artikel, skripsi, dan jurnal.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

- a. Sumber Data: Data sekunder dari buku atau jurnal yang mendukung materi penelitian.
- b. Teknik Pengumpulan Data: Teknik kepustakaan, menggunakan material seperti buku, jurnal, naskah, dan sumber lainnya.

3. Teknik Analisis Data

a. Analisa Kualitatif

Mengolah data naratif untuk menemukan informasi yang berguna, membandingkan teori dengan kenyataan di lapangan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

b. Literature review

Bertujuan untuk mengidentifikasi, mensintesis, dan mensintesis literatur atau karya ilmiah yang relevan dengan topik atau bidang tertentu. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber yang ada, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel lainnya, untuk memberikan gambaran komprehensif tentang apa yang telah diteliti dan dipublikasikan sebelumnya.

F. Sistematika Penelitian

BAB I: PENDAHULUAN

BAB II: yang membahas mengenai: Definisi Perbankan Syariah, Prinsip dan Konsep Dasar Perbankan Syariah, Sejarah Perkembangan Perbankan Syariah dan Perbandingan Bank Syariah Dan Konvensional.

BAB III: PENGHIMPUNAN DANA BANK SYARIAH yang membahas mengenai: Definisi dan Konsep Dasar Penghimpunan Dana Dalam Bank Syariah, Perbedaan Penghimpunan Dana Bank Syariah Dengan Konvensional, Prinsip-Prinsip Syariah Yang Mendasari Produk Penghimpunan Dana, dan Tujuan dan Manfaat Penghimpunan Dana Bagi Bank Syariah dan Nasabah.

BAB IV: JENIS-JENIS PENGHIMPUNAN DANA BANK SYARIAH yang membahas mengenai: Deposito, (Deposito *Mudharabah*(Bagi Hasil), Deposito Berjangka), Tabungan, (Tabungan *Mudharabah*, Tabungan *Wadiah*, Tabungan Emas (Bank Syariah), Macam-Macam Sukuk, (Sukuk *Mudharabah*, Sukuk *Musyarakah*, Sukuk *Ijarah*)

BAB V: MEKANISME KERJA PRODUK PENGHIMPUNAN DANA DAN PEMBIAYAAN yang membahas mengenai: Proses Akad, (Syarat dan Ketentuan Akad, Hak dan Kewajiban Nasabah dan Bank) dan Pengelolaan Dana, (Prinsip kehati-hatian Dalam Pengelolaan Dana, Investasi Dana Yang Sesuai Prinsip Syariah).

BAB VI: PEMBIAYAAN BANK SYARIAH yang membahas mengenai: Konsep Pembiayaan, Perbedaan Antara Pembiayaan dan Pinjaman, Prinsip-Prinsip Dasar Pembiayaan Syariah (Keadilan,Saling Menguntungkan,Transparansi), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Besaran Bagi Hasil, Sejarah Singkat Pembiayaan Syariah, dan Perkembangan Pembiayaan Syariah di Indonesia.

BAB VII: JENIS-JENIS PEMBIAYAAN SYARIAH yang membahas mengenai: Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Jual Beli, Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Jual Beli (Piutang), Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Salam*, Pembiayaan *Istishna*, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Sewa *Ijarah*, Pembiayaan *Ijarah*, *Ijarah Muntahiyah Biltamlik/wa Iqtina*.

BAB VIII: MANAJEMEN PENGHIMPUNAN DANA DAN PEMBIAYAAN yang membahas mengenai: Peran Dewan Syariah Nasional, Memahami peran dewan syariah nasional dalam mengawasi dan memberikan fatwa terkait produk dan layanan bank syariah dan Pengendalian Intern, Membahas pentingnya pengendalian intern dalam menjaga keamanan dan kelancaran operasional bank syariah.

BAB IX: PENUTUP yang membahas mengenai: kesimpulan dan saran yang di berikan.

